

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi yang semakin berkembang sekarang ini, para pelaku dunia usaha termasuk koperasi dan usaha kecil menengah semakin ditantang dalam persaingan usaha yang cukup ketat. Persaingan tersebut disebabkan oleh kemajuan teknologi dan perekonomian yang semakin berkembang dengan pesat. Hal tersebut membuat suatu organisasi dituntut untuk selalu melakukan berbagai macam usaha yang memperhatikan kemajuan teknologi informasi dan dapat bersaing agar bisnisnya tetap bertahan pada kompetisi global dengan bisnis yang lain sehingga tujuan usaha akan tercapai. Tidak diragukan lagi derasnya arus informasi dan perkembangan teknologi menyebabkan sebuah kompetensi.

Persoalan ini mengharuskan badan usaha berbentuk koperasi untuk melakukan upaya demi menstabilkan atau lebih meningkatkan eksistensi usahanya. Agar dapat bertahan dan mampu bersaing dengan badan usaha yang lainnya, salah satu kebijakan yang dapat diambil untuk membantu pengembangan koperasi adalah dengan pemanfaatan sistem informasi yang ada saat ini.

Dewasa ini peranan sistem informasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia maupun organisasi. Setiap organisasi, informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan merupakan faktor-faktor yang penting dalam manajemen organisasi, karena adanya informasi yang lengkap maka ketidakpastian terhadap tindakan yang diambil oleh manajemen dapat dikurangi

dan pihak manajemen dapat mengambil suatu keputusan yang baik bagi kelancaran kegiatan usaha (Purbawanti, 2003:67).

Semakin berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer, maka banyak usaha koperasi yang sudah mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebagai bagian penting dari kelancaran kegiatan operasi usahanya. Namun, dikarenakan suatu sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi adalah investasi jangka panjang yang mahal, maka beberapa koperasi masih tetap mengaplikasikan sistem akuntansi konvensional.

Pemakaian sistem informasi, maka risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisasi sehingga mengurangi kemungkinan usaha koperasi mengalami kerugian. Suatu sistem yang berkualitas, dirancang, dibangun dan dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem tersebut beroperasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Salah satu bagian di dalam sistem informasi akuntansi yang menunjang kelancaran kerja sistem informasi akuntansi tersebut adalah pengendalian internal (*internal control*).

Pengendalian internal (*internal control*) merupakan bagian internal dari sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal itu sendiri adalah suatu proses yang dijalankan untuk dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dalam organisasi, yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang dipenuhinya tujuan pengendalian. Adapun kriteria dari pengendalian internal, yaitu : (a) Keandalan pelaporan keuangan, (b) Efektivitas dan efisiensi operasi,

dan (c) Keputusan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (IAI, 2001:SA 319.2).

Badan usaha koperasi juga harus menetapkan serta menerapkan pengendalian internal secara baik dan benar, agar koperasi tersebut akan lebih mudah dalam mencapai tujuan dan dapat meminimalkan risiko. Wilkinson dkk. (1996:234) mengungkapkan bahwa, jika suatu pengendalian internal telah ditetapkan maka semua operasi, sumber daya fisik, dan data akan dimonitor serta berada di bawah kendali, tujuan akan tercapai, risiko menjadi lebih kecil, dan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Tanpa pengendalian internal, kondisi yang membawa dampak negatif bagi suatu usaha mungkin akan terjadi, seperti kesalahan pengambilan keputusan, inefisiensi biaya, kehilangan asset, terhentinya kegiatan usaha, maupun terkena sanksi. Sebagai hasilnya, dengan ditetapkannya pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi, maka sistem akuntansi informasi (*accounting information system*) akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas (tepat waktu, relevan, akurat, dan lengkap), dan dapat diaudit (*auditable*).

Pengendalian-pengendalian di sistem informasi berbasis komputer digolongkan menjadi dua macam, yaitu pengendalian umum (*general control*) dan pengendalian aplikasi (*application controls*). Pengendalian Umum (*general control*) adalah pengendalian atas segala aktifitas dan sumber daya yang dipakai dalam pengembangan suatu sistem informasi akuntansi, pelaksanaan proses, dan fungsi-fungsi pendukung lainnya. Pengendalian Aplikasi (*application controls*) adalah pengendalian atas suatu aplikasi tertentu untuk menjamin bahwa seluruh

transaksi telah terotorisasi, direkam dan diproses secara lengkap, akurat, dan tepat waktu. (dikemukakan oleh Gascoyne:1990)

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) yang akan menjadi subjek penelitian ini merupakan suatu bentuk Koperasi yang berbadan hukum nomor: 5606/II/BH/1984 yang didirikan pada tanggal 13 Agustus 1983 berazaskan kekeluargaan dan gotong royong berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat umumnya. Sampai saat ini K3PG mempunyai anggota di atas 5.000 orang. Koperasi ini telah menerapkan sistem informasi yang telah terkomputerisasi. Namun, koperasi tersebut diharuskan melakukan pemeriksaan apakah sistem yang ada benar-benar bisa diandalkan, apakah pengawasannya memadai untuk menekan risiko kerugian sebagai akibat dari kesalahan, kecurangan, kelemahan *recovery system*, kelemahan sistem operasi dan kondisi-kondisi atau tindakan yang dapat merugikan sistem.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk meningkatkan pengendalian intern pada Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG). Selain itu, untuk membatasi lingkup pemeriksaan, maka penulis hanya melakukan pemeriksaan terhadap pengendalian aplikasi dan pengendalian umum.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer di Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa jauh penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan pengendalian intern di koperasi.
2. Untuk mengadakan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern yang ada di koperasi.
3. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian yang efektif bisa diterapkan di koperasi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kegunaan, diantaranya :

1. Bagi Koperasi

Untuk membantu koperasi dalam memperbaiki sistem informasi akuntansi yang ada sehingga pengendalian intern dapat ditingkatkan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang efektifitas dari sistem pengendalian intern perusahaan serta sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar diperoleh gambaran mengenai permasalahan yang dibahas serta memudahkan dalam pembahasan, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang mendasari penelitian serta kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi rancangan penelitian, unit analisis, definisi operasional, instrumen penelitian, jenis data dan metode pengumpulan data, teknik

analisis data, keterkaitan data dengan proposisi, dan protokol studi kasus.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran subjek penelitian, deskripsi unit analisis, dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.